

ABSTRAK

Setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan-tujuan yang ingin dicapai dimasa depan. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut tentunya melibatkan orang-orang dalam perusahaan yang menjadi pelaksana dari rencana tersebut. Dalam upaya mencapai tujuan perusahaan, karena melibatkan banyak orang muncul suatu masalah pengendalian. Seperti halnya, individu dalam perusahaan ada yang melakukan penyimpangan atau berperilaku buruk dalam melaksanakan keseharian pekerjaannya.

Dengan adanya penyimpangan atau berperilaku buruk yang dilakukan karyawan tersebut maupun direktur sendiri yang kemudian menyebabkan terjadinya *motivational problems*. Untuk itulah diperlukan suatu pengendalian kerja sehingga *motivational problems* yang terjadi dalam perusahaan dapat diatasi. Keefektifan suatu kontrol itu dipengaruhi banyak hal seperti kemauan, kesadaran, dan dorongan dari dalam diri setiap individu yang berada dalam suatu organisasi untuk dapat melaksanakan apa yang harus dikerjakan sesuai dengan pekerjaan yang telah diberikan dan bertanggung jawab demi kepentingan suatu organisasi. Salah satu bentuk kontrol yang mengatasi *motivational problems* adalah *personnel and cultural control*. Kontrol ini dirancang untuk dapat menumbuhkan *self monitoring* dalam diri masing-masing individu maupun terhadap norma dan nilai yang sudah menjadi bagian dari

budaya organisasi perusahaan, sehingga akan dapat tercipta adanya *mutual monitoring* antar sesama karyawan.

Oleh karenanya dilakukan studi ini yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *personnel and cultural control* dalam usaha mengatasi *motivational problems*. Yang dijadikan objek penelitian untuk studi ini adalah CV"X" yang merupakan salah satu perusahaan distributor tinta *offset printing* di Surabaya.

Sesuai dengan tujuan studi ini, maka dilakukan analisis terhadap penerapan *personnel and cultural control* yang selama ini ada dalam distributor CV"X" , untuk dapat melihat apakah penerapan *personnel and cultural control* tersebut telah efektif/ mampu mengatasi *motivational problems* yang terjadi dalam perusahaan. Setelah dianalisis, maka sesuai dengan teori yang berhubungan akan dicari rekomendasi perbaikan yang diperlukan.